

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut (Sugiyono, 2019), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan penggunaan jenis kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Puskesmas Jetak yang dilaksanakan pada bulan November-Desember 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok hal atau subjek yang memiliki sifat dan sifat tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti, kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan

aktif di Puskesmas Jetak pada bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2025 yang berjumlah 174 akseptor.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi tercapai yang dapat dijadikan subjek penelitian.(Nursalam, 2016).Tehnik pengambilan sampel penelitian ini adalah suatu metode yang di lakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel *non-probabilitas* di mana peneliti menentukan anggota sampel dengan menetapkan kriteria atau pertimbangan khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian adalah akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan aktif di Puskesmas Jetak pada bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2025 yang berjumlah 64 akseptor yang diambil secara *purposive sampling* dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor KB Suntik Aktif ,minimal selama 1 tahun atau lebih.
- 2) Wanita usia reproduksi sehat dengan usia 20-45 tahun
- 3) Akseptor yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Akseptor KB yang tidak patuh atau tidak teratur dalam menggunakan KB Suntik baik 1 bulan maupun 3 bulan

c. Teknik perhitungan sampel penelitian

Perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin*, menurut (Sugiyono, 2019) rumus *slovin* digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel. Adapun rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir (0,10).

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{174}{1 + 174 (0,10)^2} = \frac{174}{2,74} = 63,5 \rightarrow 64 \text{ orang}$$

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara random (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

D. Definisi Oprasional

Definisi Operasional adalah Batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel atau faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen	Operasional			
Jenis Kontrasepsi Suntik	Kontrasepsi Suntikan hormonal digunakan untuk mencegah kehamilan	Kartu Kb	1. Suntik 1 bulan 2. Suntik 3 bulan	Nominal
Gangguan siklus menstruasi	Suatu Kondisi dimana terjadi ketidak normalan pola siklus menstruasi	Kuesioner	1. Mengalami gangguan menstruasi = jumlah skor ≥ 6 (mean) 2. Tidak mengalami gangguan menstruasi jumlah skor = < 6 (mean) 1 = Iya 0= Tidak	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu jawaban kuesioner dan data buku register kunjungan KB.

a. Data primer

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. Data pada penelitian ini yang dikumpulkan menggunakan kuesioner meliputi data variabel gangguan siklus menstruasi yang menggunakan kontrasepsi suntik di Puskesmas Jetak.

b. Data sekunder

Adalah informasi yang didapat dari data yang sudah ada dikumpulkan sebelumnya. Pada penelitian ini data yang di dapatkan dari data buku register kunjungan KB, meliputi jumlah semua akseptor kontrasepsi suntik di Puskesmas Jetak

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini , peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diadopsi dari peneliti Eka Wahyu Ramadiyana (2018) dengan Judul “Hubungan Penggunaan Jenis Alat Kontrasepsi Suntik Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik Di Klinik Sabarita Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2018” yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada bulan Mei 2018 terhadap 20 responden. Kuesioner berjumlah 10 pertanyaan dengan nilai *r point biserial* antara 0,611- 0,963 lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0,443 yang menunjukkan pertanyaan yang digunakan adalah valid. Uji reabilitas yang dilakukan nilai korelasi Alpha Cronbach’s variabel dukungan ibu sebesar 0,845 lebih tinggi dari nilai *r* tabel sebesar 0,6. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang

digunakan untuk menilai variabel gangguan menstruasi dapat dipercaya atau Reliabel. Kuesioner terdiri dari 2 jenis data yaitu Data primer adalah data yang diperoleh dari ibu yang memakai kontrasepsi KB suntik dengan lembar observasi yang diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban responden dengan kriteria : Akseptor Kb Suntik 1 bulan atau akseptor Kb suntik 3 bulan.

Sedangkan kuesioner siklus menstruasi yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya “ nilai 1 dan “tidak” nilai 0, dengan kriteria:

1. Mengalami gangguan menstruasi, apabila skor jawaban responden $\geq$ mean/median.
2. Tidak Mengalami, apabila total skor jawaban responden $<$ mean/median.

Pada variabel ini peneliti memberikan skor sesuai dengan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan ketentuan, jika data normal maka penilaian menggunakan mean dan jika data dikatakan tidak normal maka penilaian menggunakan median. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ramadiyana, 2018) yang menyatakan bahwa jika data berdistribusi normal maka pengkategorian variabel menggunakan nilai mean dan jika data berdistribusi tidak normal maka pengkategorian menggunakan nilai median, dari hasil uji normalitas yang dilakukan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Kuesioner Penelitian Hubungan Penggunaan Jenis Kontrasepsi Suntik dengan Gangguan Siklus Menstruasi Di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang

Indikator	No Soal	Keterangan Soal	
		Favorable	Unfavorable
Ketidakteraturan siklus menstruasi (menstruasi terlalu cepat / < 21 hari)	1	Favorable	
Perubahan pola siklus menstruasi sejak penggunaan awal KB suntik	2	Favorable	
Amenorea (tidak menstruasi sama sekali) akibat penggunaan KB suntik	3	Favorable	
Polimenorea (menstruasi terlalu sering / dua kali dalam sebulan)	4	Favorable	
Efek samping penggunaan KB suntik terhadap keluhan fisik / hormonal	5		Unfavorable
Volume darah menstruasi berlebih (menoragia)	6	Favorable	
Konsistensi perdarahan berlebih setiap siklus	7		Unfavorable
Lama menstruasi (durasi perdarahan lebih lama dari normal)	8	Favorable	
Hipomenorea atau spotting (menstruasi sedikit/bercak)	9	Favorable	
Oligomenorea (menstruasi terlambat / jarang datang)	10	Favorable	

3. Teknik pengumpulan data

- a. Tahap persiapan dengan menetapkan tema judul penelitian ,konsultasi dengan dosen pembimbing , melakukan studi pendahuluan dan revisi
- b. Mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo, mengirim permohonan izin kepada Puskesmas Jetak
- c. Menentukan besarnya sampel dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*
- d. Mengurus pengajuan surat *ethical clearance* kepada komisi etik UNW
- e. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, mengirim permohonan izin kepada Puskesmas Jetak
- f. Penelitian meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar *informed consent* . Kemudian peneliti mengajukan kontrak waktu kepada seluruh responden.
- g. Setelah kuesioner di isi, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksakelengkapannya.
- h. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data.

4. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

1. *Informed Concent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed

concent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

2. *Confidentialty*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

3. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

F. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran. Penskoran dalam variabel gangguan menstruasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Skor 1 = Jika responden memberikan jawaban “benar” pada soal kuesioner favorable, dan jika responden memberikan jawaban “salah” pada soal unfavorable.

0 = Jika responden memberikan jawaban “salah” pada soal kuesioner favorable, dan jika responden memberikan jawaban “benar” pada soal unfavorable.

3. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Peneliti memberikan peng”kodean” atau “*coding*” pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk setiap variabel yaitu

a.) Kontrasepsi Suntik

- 1) Suntik 1 bulan code 1
- 2) Suntik 3 bulan code 2

b.) Gangguan Siklus Menstruasi

- 1) Mengalami code 2
- 2) Tidak Mengalami code 1

4. *Tabulasi*

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Memasukkan data (*entry data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

6. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi, tabulasi, perhitungan statistik, dan analisis data univariat dan bivariat secara otomatis. (Notoatmodjo, 2017)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen (penggunaan jenis kontrasepsi suntik) dengan variabel dependen (gangguan menstruasi) di Puskesmas Jetak.

Berikut rumus analisis univariat :

Keterangan :

P = Presentase kategori

f = Frekuensi kategori

N = Total responden

2. Analisa Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisa dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independen variabel) dengan terikat (dependen variabel). Analisis dalam penelitian ini adalah hubungan penggunaan jenis kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi di Puskesmas Jetak kabupaten semarang

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisa *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistic mempunyai hubungan signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisa tabulasi silang.

Syarat-syarat untuk melakukan uji *Chi-Square* sebagai berikut:

- 1) Sampel yang di gunakan sebesar ($n > 30$)

- 2) Semua nilai harapan (expected count) >5 Boleh nilai harapan (expected count) <5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya

Artinya :

- a. Jika table 2x2 menggunakan pearson Chi-Square
 - b. Jika table 2x2 tidak ada sel yang nilai E nya <5 menggunakan *Continuity Correction*
 - c. Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya <5 menggunakan *Fisher Exact*
 - d. Jika tabel lebih dari 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell pun dari frekuensi harapan yang bernilai kurang dari 5
- 3) Jika P- Value $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang
- 4) Jika P-Value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang.